

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018
 JURAMA, Vol. 3, No. 1, Februari 2026
 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian
 Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PT MAYORA INDAH, TBK PERIODE 2014 - 2023

Melia Putriana^{1*}, Muhamad Nurhamdi²
^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang;
 Email: mputriana23@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada PT Mayora Indah Tbk selama periode 2014–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, baik *Net Profit Margin* maupun *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap DPR. Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain di luar profitabilitas dan struktur modal yang lebih dominan dalam memengaruhi kebijakan pembagian dividen perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa manajemen dan investor perlu mempertimbangkan variabel-variabel lain, seperti arus kas, ukuran perusahaan, atau stabilitas laba, dalam menganalisis kebijakan dividen.

Keywords: *Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio; Dividend Payout Ratio.*

Abstract

This study aims to determine the effect of Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on Dividend Payout Ratio at PT Mayora Indah Tbk for the period 2014–2023. This research uses a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial reports obtained from the official website of the Indonesia Stock Exchange. The results show that, partially, both Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio have no significant effect on Dividend Payout Ratio. Simultaneously, the two variables also do not have a significant effect on DPR. These findings indicate that other factors beyond profitability and capital structure may have a stronger influence on the company's dividend policy. This research implies that both management and investors should consider other variables—such as cash flow, firm size, or earnings stability—when analyzing dividend policy.

Keywords: *Net Profit Margin; Debt to Equity Ratio; Dividend Payout Ratio.*

PENDAHULUAN

Dividen merupakan bagian dari laba yang dibagikan perusahaan kepada pemegang saham sebagai bentuk penghargaan atas investasi yang telah dilakukan. Kebijakan dividen mencerminkan keputusan manajerial mengenai penggunaan laba dan berfungsi sebagai sinyal bagi pasar mengenai kesehatan finansial perusahaan (Fashan & Kusumawati, 2021). Keputusan pembagian dividen dipengaruhi oleh berbagai faktor internal perusahaan, termasuk profitabilitas dan struktur modal.

PT Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu perusahaan terkemuka di sektor makanan dan minuman Indonesia, telah menunjukkan pertumbuhan signifikan sejak didirikan pada tahun 1977. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak 1990, perusahaan berkewajiban memberikan transparansi kinerja keuangan termasuk kebijakan pembagian dividen. Namun, analisis data keuangan periode 2014-2023 menunjukkan fenomena menarik dimana meskipun pendapatan bersih mengalami peningkatan konsisten, fluktuasi laba bersih dan kebijakan dividen tidak menunjukkan pola yang sejalan.

Tabel 1.1
Perkembangan *Net Profit Margin* PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Laba Bersih (Jutaan)	Pendapatan Bersih (Jutaan)	<i>Net Profit Margin</i>
-------	----------------------	----------------------------	--------------------------

2014	409.825	14.169.088	2,89%
2015	1.250.233	14.818.731	8,44%
2016	1.388.676	18.349.960	7,57%
2017	1.630.954	20.816.674	7,83%
2018	1.760.343	24.060.802	7,32%
2019	2.051.404	25.026.739	8,20%
2020	2.098.169	24.476.954	8,57%
2021	1.211.053	27.904.558	4,34%
2022	1.970.064	30.669.406	6,42%
2023	3.244.872	31.485.008	10,31%

Profitabilitas, yang diproksikan dengan *Net Profit Margin* (NPM), mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari operasinya. Berdasarkan data, NPM PT Mayora Indah mengalami fluktuasi signifikan, dari terendah 2,89% (2014) hingga tertinggi 10,31% (2023). Teori sinyal menunjukkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung memberikan sinyal positif melalui pembagian dividen yang besar (Nurhamdi, 2020). Namun, tidak semua perusahaan dengan NPM tinggi memilih membagikan dividen dalam jumlah besar, mengindikasikan adanya faktor lain yang mempengaruhi keputusan tersebut.

Tabel 1.2
Perkembangan *Debt to Equity Ratio* PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	Total Utang (Jutaan)	Total Ekuitas (Jutaan)	<i>Debt to Equity Ratio</i>
2014	6.190.553	4.100.555	150,97%
2015	6.148.256	5.194.460	118,36%
2016	6.657.166	6.265.256	106,26%
2017	7.561.503	7.354.346	102,82%
2018	9.049.162	8.542.544	105,93%
2019	9.125.979	9.911.940	92,07%
2020	8.506.032	11.271.468	75,47%
2021	8.557.622	11.360.031	75,33%
2022	9.441.467	12.834.694	73,56%
2023	8.588.316	15.282.089	56,20%

Struktur modal yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) juga berperan penting dalam kebijakan dividen. Teori trade-off menyebutkan bahwa perusahaan dengan utang tinggi cenderung menahan laba untuk memenuhi kewajiban utang, yang membatasi jumlah dividen yang dapat dibagikan (Nurhamdi & Hendra, 2025). Data menunjukkan DER PT Mayora Indah mengalami penurunan konsisten dari 150,97% (2014) menjadi 56,20% (2023), menandakan perbaikan struktur modal namun tidak secara langsung berkorelasi dengan peningkatan pembayaran dividen.

Tabel 1.3
Perkembangan *Dividend Payout Ratio* PT Mayora Indah Tbk Periode 2014 – 2023

Tahun	<i>Dividend Per Share</i> (Rupiah)	<i>Earning Per Share</i> (Rupiah)	<i>Dividend Payout Rasio</i>
2014	160	451	35,48%
2015	300	1364	21,99%
2016	21	61	34,43%
2017	27	71	38,03%
2018	29	77	37,66%
2019	30	89	33,71%

2020	52	92	56,52%
2021	21	53	39,62%
2022	35	87	40,23%
2023	55	143	38,46%

Analisis *Dividend Payout Ratio* (DPR) periode 2014-2023 menunjukkan fluktuasi dari 21,99% hingga 56,52%, dengan pola yang tidak konsisten terhadap pergerakan NPM dan DER. Fenomena ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen PT Mayora Indah mungkin dipengaruhi oleh faktor-faktor kompleks di luar profitabilitas dan struktur modal tradisional.

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh NPM dan DER terhadap kebijakan dividen. Karjono (2019) menemukan pengaruh signifikan NPM dan DER terhadap DPR, sementara Parera (2016) hanya menemukan pengaruh signifikan DER secara parsial. Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut pada konteks perusahaan dan periode yang spesifik.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, hipotesis yang diajukan adalah:

H₁: *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023

H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023

H₃: *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* PT Mayora Indah Tbk periode 2014-2023

Berdasarkan gap penelitian dan fenomena empiris pada PT Mayora Indah Tbk, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada periode 2014-2023, baik secara parsial maupun simultan, untuk memberikan kontribusi empiris terhadap literatur keuangan perusahaan khususnya dalam konteks industri *consumer goods* di Indonesia.

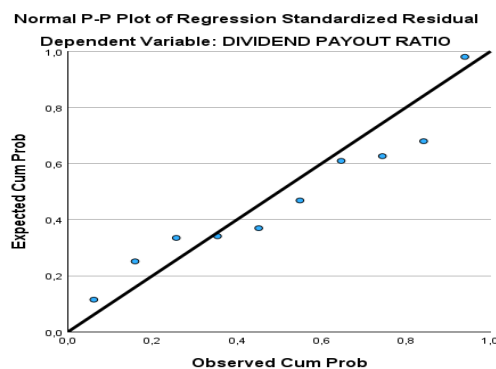
METODE

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Penelitian dilakukan di PT Mayora Indah Tbk yang beralamat di Gedung Mayora Jl. Tomang Raya Kav 21 – 23, Jakarta Barat secara deduktif dengan menggunakan data sekunder dari laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk periode 2014-2023. Oleh karena itu, tempat penelitian secara administratif tidak dilakukan secara langsung di lokasi fisik perusahaan, melainkan melalui pengumpulan dan analisis data dari sumber-sumber *online* yang relevan.

Periode penelitian ini dilakukan terhitung mulai Oktober 2024. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website resmi PT. Mayora Indah Tbk (www.mayoraindah.co.id) dan Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan periode observasi 10 tahun. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sedangkan variabel dependen (Y) yaitu *Dividend Payout Ratio* (DPR).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas



Gambar 3.1 Uji Normalitas P-P Plot

Dari grafik di atas, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar di sekitar garis diagonal (garis normal). Hal ini menunjukkan bahwa sebaran residual mendekati distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi. Hasil ini mendukung bahwa model regresi yang digunakan layak untuk dianalisis lebih lanjut karena salah satu asumsi klasik regresi yaitu normalitas residual telah terpenuhi.

Tabel 3.1 One Sample Kolmogrov Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	7,08190097	
Most Extreme Differences	Absolute	,198	
	Positive	,198	
	Negative	-,123	
Test Statistic		,198	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,320	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,308
		Upper Bound	,332

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara distribusi residual dengan distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil ini mendukung temuan dari grafik P-P Plot yang juga menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara merata di sekitar garis diagonal. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima, artinya residual berdistribusi normal.

Uji Hipotesis Parsial t

Tabel 3.2 Uji Hipotesis Parsial t

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	65,054	18,935		3,436	,011		
	NET PROFIT MARGIN	-1,180	1,456	-,301	-,810	,445	,724	1,381
	DEBT TO EQUITY RATIO	-,198	,115	-,641	-1,721	,129	,724	1,381

a. Dependent Variable: DIVIDEND PAYOUT RATIO

a. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Nilai $t_{hitung} = 0,810$ dan nilai signifikansi sebesar 0,445. Karena nilai $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ ($0,810 < 2,365$) dan signifikansi $> 0,05$, maka secara parsial NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

b. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)

Nilai $t_{hitung} = -1,773$ dan nilai signifikansi sebesar 0,129. Karena nilai $|t_{hitung}| < t_{tabel}$ ($1,773 < 2,365$) dan signifikansi $> 0,05$, maka secara parsial DER juga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR.

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), kedua variabel independen memiliki nilai $> 0,05$ (NPM = 0,445 dan DER = 0,129), sehingga secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Uji Hipotesis Simultan f

Tabel 3.3 Uji Hipotesis Simultan f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	191,858	2	95,929	1,488	,289 ^b
	Residual	451,380	7	64,483		
	Total	643,238	9			

a. Dependent Variable: DIVIDEND PAYOUT RATIO

b. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN

Karena nilai Sig. = 0,289 $> 0,05$, maka H_0 diterima. Berdasarkan hasil uji F, diketahui bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*, karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Artinya, model regresi yang dibentuk belum mampu menjelaskan variasi *Dividend Payout Ratio* secara bersama-sama dengan baik.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 3.4 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,546 ^a	,298	,098	8,03012	2,636

a. Predictors: (Constant), DEBT TO EQUITY RATIO, NET PROFIT MARGIN

b. Dependent Variable: DIVIDEND PAYOUT RATIO

Nilai R Square sebesar 0,298 menunjukkan bahwa 29,8% variasi perubahan pada *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio*. Sementara sisanya sebesar 70,2% dijelaskan oleh faktor lain di luar model regresi ini. *Adjusted R Square* yang lebih kecil (0,098 atau 9,8%) mengindikasikan bahwa ketika memperhitungkan jumlah variabel bebas dan sampel yang kecil, kemampuan model untuk menjelaskan variabel dependen menjadi lebih rendah. Ini umum terjadi jika jumlah data relatif sedikit atau jika prediktor tidak signifikan.

Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji T, diketahui bahwa nilai koefisien regresi untuk variabel *Net Profit Margin* (NPM) adalah -1,180, dengan nilai signifikansi sebesar 0,445. Nilai signifikansi ini lebih besar dari 0,05, yang berarti secara statistik NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya, perubahan pada tingkat profitabilitas perusahaan (yang diukur melalui NPM) tidak secara langsung memengaruhi kebijakan pembagian dividen pada PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian (2014–2023). Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan adanya hubungan berbanding terbalik antara NPM dan DPR. Dengan kata lain, ketika perusahaan mencatat peningkatan dalam profitabilitas (laba bersih meningkat terhadap penjualan), maka cenderung terjadi penurunan dalam persentase dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

Meskipun demikian, karena pengaruh ini tidak signifikan, maka tidak dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut kuat atau konsisten dalam periode yang diamati. Hasil ini bisa dijelaskan dengan mempertimbangkan strategi keuangan internal perusahaan. Sebuah perusahaan dengan profitabilitas tinggi belum tentu membagikan dividen dalam jumlah besar, terutama jika perusahaan memilih untuk menahan laba guna mendanai ekspansi bisnis, membayar utang, atau menghadapi ketidakpastian ekonomi. Selain itu, beberapa perusahaan lebih menekankan konsistensi dalam kebijakan dividen daripada langsung menyesuaikannya dengan kinerja laba dalam satu tahun.

Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa profitabilitas tidak selalu menjadi determinan utama dalam kebijakan dividen, terutama jika perusahaan memiliki peluang investasi yang tinggi atau memiliki strategi pertumbuhan agresif. Hal ini juga menunjukkan bahwa faktor-faktor lain, seperti arus kas, stabilitas keuangan, target *payout ratio* jangka panjang, dan preferensi manajemen, dapat lebih dominan dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan. Dengan demikian, meskipun profitabilitas merupakan salah satu indikator penting dalam analisis keuangan, dalam konteks PT Mayora Indah Tbk, tingkat laba bersih terhadap penjualan tidak cukup berpengaruh dalam menjelaskan kebijakan pembagian dividen yang diterapkan perusahaan selama periode penelitian.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio*

Hasil uji T bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,198 dengan nilai signifikansi sebesar 0,129. Nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga secara statistik dapat disimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada PT Mayora Indah Tbk selama periode penelitian 2014–2023. Koefisien regresi yang negatif mengindikasikan bahwa secara arah hubungan, terdapat korelasi negatif antara DER dan DPR. Artinya, semakin tinggi proporsi utang terhadap modal sendiri, maka kecenderungannya adalah perusahaan akan menurunkan jumlah dividen yang dibagikan. Hal ini logis, karena perusahaan yang memiliki beban utang lebih tinggi biasanya memiliki kewajiban pembayaran bunga dan pokok utang yang harus diprioritaskan, sehingga mengurangi kemampuan perusahaan dalam membayar dividen.

Namun, karena nilai signifikansi tidak menunjukkan hasil yang signifikan secara statistik, maka hubungan tersebut tidak cukup kuat untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan mengenai kebijakan dividen. Ini menunjukkan bahwa struktur modal bukanlah faktor dominan dalam kebijakan pembagian dividen di perusahaan ini selama periode yang diamati. Hasil ini dapat dijelaskan dengan mempertimbangkan bahwa PT Mayora Indah Tbk mungkin memiliki kemampuan manajemen utang yang baik, sehingga penggunaan utang tidak secara langsung mempengaruhi kebijakan dividen. Perusahaan juga dapat memiliki arus kas operasional yang stabil, sehingga tetap mampu membagikan dividen meskipun tingkat utangnya tinggi. Di sisi lain, bisa jadi perusahaan memiliki kebijakan dividen yang konsisten dan tidak mudah terpengaruh oleh fluktuasi struktur modal dalam jangka pendek.

Temuan ini sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengaruh struktur modal terhadap kebijakan dividen dapat bersifat tidak signifikan, tergantung pada karakteristik industri, kondisi keuangan perusahaan, dan kebijakan manajerial masing-masing entitas. Dalam kasus PT Mayora Indah Tbk, tampaknya faktor internal seperti strategi pertumbuhan, arus kas, dan komitmen terhadap pemegang saham lebih mendominasi dalam menentukan DPR dibandingkan struktur modal itu sendiri. Dengan demikian, meskipun secara teori DER dapat memengaruhi kebijakan dividen karena berkaitan dengan risiko keuangan, dalam konteks penelitian ini, DER tidak berperan signifikan dalam memengaruhi keputusan perusahaan dalam membagikan dividen kepada pemegang saham.

Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Secara Simultan terhadap *Dividend Payout Ratio*

Berdasarkan hasil uji F pada tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 1,488 dengan tingkat signifikansi 0,289. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 ($0,289 > 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan

Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Artinya, meskipun secara teoritis NPM mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan DER mencerminkan struktur pendanaan perusahaan, kombinasi keduanya tidak cukup kuat dalam menjelaskan variasi kebijakan dividen yang dilakukan oleh perusahaan selama periode 2014–2023.

Nilai *R Square* sebesar 0,298 menunjukkan bahwa hanya sekitar 29,8% variasi pada *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel NPM dan DER. Sementara sisanya, yaitu sebesar 70,2%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut bisa mencakup arus kas bebas (*free cash flow*), stabilitas laba, kebijakan manajemen, kebutuhan investasi, pertumbuhan perusahaan, hingga kebijakan dividen masa lalu. Hal ini menunjukkan bahwa dalam praktiknya, keputusan dividen tidak semata-mata dipengaruhi oleh laba bersih atau tingkat utang perusahaan, melainkan dipengaruhi pula oleh berbagai pertimbangan strategis dan operasional.

Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan seperti PT Mayora Indah Tbk kemungkinan menganut kebijakan dividen yang konservatif dan stabil, serta lebih mempertimbangkan konsistensi dan ekspektasi pasar dibandingkan dengan fluktuasi keuangan jangka pendek. Selain itu, perusahaan yang telah mapan juga cenderung memiliki strategi pembagian dividen yang lebih terstruktur dan tidak terlalu bergantung pada rasio keuangan tertentu. Dengan demikian, secara simultan, NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR, yang berarti bahwa variabel-variabel tersebut tidak dapat digunakan secara bersama-sama untuk memprediksi besarnya dividen yang dibagikan oleh perusahaan pada periode penelitian ini.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik yang telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Berdasarkan uji t, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,445 ($> 0,05$), yang menunjukkan bahwa secara parsial NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR. Hal ini berarti besarnya laba bersih yang dihasilkan dari penjualan tidak menjadi faktor utama dalam menentukan besarnya dividen yang dibagikan. Dalam konteks PT Mayora Indah Tbk, hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan tidak secara langsung menjadikan profitabilitas sebagai acuan dalam kebijakan pembagian dividen.
2. *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,129 ($> 0,05$), yang berarti DER juga tidak berpengaruh signifikan terhadap DPR secara parsial. Dengan kata lain, tingkat struktur modal (khususnya proporsi utang terhadap modal sendiri) tidak secara langsung memengaruhi keputusan perusahaan dalam menetapkan dividen. Hal ini bisa terjadi karena perusahaan memiliki kebijakan internal tertentu, arus kas yang kuat, atau strategi investasi jangka panjang yang tidak bergantung pada DER.
3. Secara simultan, NPM dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,289 ($> 0,05$), yang berarti bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap DPR. Ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen PT Mayora Indah Tbk lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti arus kas bebas, prospek pertumbuhan, atau kebijakan stabilitas dividen.

Times New Roman 11 poin, spasi *single*. Simpulan adalah jawaban atas hipotesis atau judul yang diajukan. Simpulan harus didasari fakta yang ditemukan, serta implikasinya perlu dikemukakan untuk memperjelas manfaat yang dihasilkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, I. R. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Senashtek 2024*, 2(1), 456-461.
- Adnan, M. A. (2014). Pengaruh profitabilitas, leverage, growth, dan free cash flow terhadap dividend payout ratio perusahaan dengan mempertimbangkan corporate governance sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(2), 89-100.

- Agustianti, R. N. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Makassar: CV. Tohar Media.
- Al Falah, Y. H. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 6(1), 14-21.
- Bionda, A. R. (2017). Pengaruh gross profit margin, net profit margin, return on asset, dan return on equity terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur di bursa efek indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1), 34-49.
- Daeli, M. P. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(4), 1462-1471.
- Destiani, T. &. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan: Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 136-154.
- Erica, D. (2016). Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Astra Agro Lestari Tbk. *Moneter-Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 136-142.
- Erisa Aprilia Wicaksari, &. B. (2022). Profitabilitas dan Debt to Equity Ratio: Analisis Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomika & Sains*, 3(2), 43-49.
- Faujia, E. N. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) dan Debt To Asset Ratio (DAR). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 3(3), 366-387.
- Firdaus, I. &. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011–2015). *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, Volume 3, No. 3*, 3(3), 398-419.
- Fricila, A. A. (2022). The Effect of Return on Asset, Return on Equity, Net Profit Margin, and Debt to Equity Ratio on Dividen in Pharmaceutical Companies in Period 2017–2021. *IJEED (International Journal of Entrepreneurship and Business Development)*, 5(5), 1003-1009.
- Gulo, J. &. (2024). The influence of gross profit margin, net profit margin, company size, and sales growth on profit growth (in manufacturing companies registered on bei in 2019-2022). *ProBisnis : Jurnal Manajemen*, 15(1), 77–86.
- Hardianti, D. A. (2020). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(2), 1-15.
- Hariyani, D. S. (2021). *Manajemen Keuangan I*. Madiun: UNIPMA Press.
- Hartutik, E. (2022). Analisis Cash Flow, Net Profit Margin, dan Profitabilitas terhadap Dividend Payout Ratio (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2020). *Formosa Journal of Multidisciplinary Research (FJMR)*, 1(5), 1249-1260.
- Hasan, S. E. (2022). *Manajemen Keuangan*. Banyumas: Penerbit Widina.
- Hasibuan, A. F. (2023). Analisis Laporan Keuangan Syariah dan Fungsinya dalam Perbankan Syariah. *Ecobankers : Journal of Economy and Banking*, 4(2), 146-153.
- Herninta, T. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325-336.
- Hery, S. E. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publisihing Service).
- Jaya, A. K. (2023). *Manajemen Keuangan*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.

- K. I. P., .. F. (2021). PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(1).
- Kasmir, S. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, S. M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Lestari, K. F. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal of Business Management and Entrepreneurship Education (JBME)*, 2(1), 243-250.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahardhika, P. A. (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal: Journal Of Pembangunan Jaya University*, 3, 23-28.
- Mulyanti, D. &. (2020). Peran Net Profit Margin Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Financia*, 1(1), 9-17.
- Nugraha, D. S. (2022). Pengaruh Net Profit Margin Dalam Mengukur Profitabilitas Pada Perusahaan PT. Bunyamin Inovasi Teknik. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 560-568.
- Nugraha, N. M. (2021). Pengaruh net profit margin, return on assets dan current ratio terhadap pertumbuhan laba. *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, 3(1), 56-69.
- Nurhamdi, M. &. (2025). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PERUSAHAAN TEXTILE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013–2022. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 19(1), 12-28.
- Nurhamdi, M. (2020). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas (ROA) Serta Dampaknya pada Dividen Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Sector Properti di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 247-261.
- Nurhamdi, M. S. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, 8(1), 89-102.
- Panjaitan, D. N. (2021). Ukuran Perusahaan, Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), dan Operating Leverage (DOL) terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Sains dan Humaniora (JPPSH)*, 5(3), 340-348.
- Panjaitan, R. E. (2018). Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan Petani Jamur Di Kecamatan Sitalasari Pematangsiantar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 57-61.
- Parlina, N. D. (2023). *Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat Ukur Kinerja Keuangan*. Yogyakarta: CV. Ruang Tentor.
- Pasaribu, L. A. (2021). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2019. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 4(3), 484-492.
- Prabulana, R. D. (2017). Penentu Kebijakan Dividen Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Fairness*, 7(1), 1-14.

- Pratahamy, Z. T. (2022). Analisa Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020. *Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 1-13.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *AKURAT / Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 7(2), 44-53.
- Purba, R. N. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Padang: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Puspitasari, D. &. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(5).
- Rachmawati, D. &. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Equity*, 18(1), 1-18.
- Raharjo, B. (2022). *Analisa Laporan Keuangan*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik.
- Rivandi, M. &. (2019). Pengaruh intensitas modal, dividend payout ratio dan financial distress terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis & Akuntansi*, 4(1), 104-114.
- Riyanto, M. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Leverage terhadap Dividend Payout Ratio pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Wahana Akuntansi*, 4(2), 74-82.
- Said, S. J. (2023). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN, STRUKTUR AKTIVA, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 1437-1448.
- Sholihah, S. M. (2023). Konsep uji asumsi klasik pada regresi linier berganda. *JURNAL RISET AKUNTANSI SOEDIRMAN (JRAS)*, 2(2), 102-110.
- Silitonga, D. J. (2019). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2014. *AJIE -Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 4(2), 139-150.
- Srifashan, N. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(1), 831-839.
- Suliastawan, I. W. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KEBIJAKAN DIVIDEN SEBAGAI VARIABEL MODERASI PERUSAHAAN INDEKS KOMPAS 100. *Jurnal Harian Regional*, 9(2), 658-677.
- Susanti, F. K. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 3(1), 80–94.
- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JURNAL SAMUDRA EKONOMIKA*, 1(2), 183-191.
- Toni, N. M. (2021). *Analisis Partial Least Square Studi pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Medan: Merdeka Kreasi Group.
- Utama, E. W. (2018). Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pt. Unilever Tbk Tahun 2011-2016. *Jurnal Mitra Manajemen*, 2(1), 35-43.
- W, L. (2023). Pengaruh Net Profit Margin Dan Current Ratio Perusahaan Makanan Dan Minuman Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi Bisnis Kewirausahaan*, 10(2), 652-664.

PENGARUH NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO PADA PT MAYORA INDAH, TBK PERIODE 2014 – 2023 | Melia Putriana, Muhamad Nurhamdi

Yolinda, D. &. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Borneo Student Research*, 3(2), 2164-2173.

<https://www.mayoraindah.co.id/id>